

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanthi. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Air Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa. *Media Komunikasi FPIPS*, 17(1): 33–43.
- Aqib, Z., & Amrullah, A. (2018). *Teori dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Tanpa Prantara
- Berangka, D. (2017). Implementasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik Di Sekolah Sebagai Bentuk Pembinaan Moralitas Siswa Di SMP YPPK Santo Mikael Kabupaten Merauke. *Jurnal Masalah Pastoral*, 5(1): 95–127.
- Farid. (2023). Pengembangan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Penguatan Aktivitas Guru Di Dalam Kelas. *Jurnal Pendidikan Karakter* 14(1): 114–121.
- Hamdu. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1): 81-87.
- Hamidi. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM PRESS
- Herlinda, *et.al.* (2025). Pengaruh Model. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 10(2): 224–403.
- Huda, M. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jailani, (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Islam*, (6)1: 1–9.
- Julhadi. (2021). *Hasil Belajar Peserta Didik*. Jawa Barat: Edu Publis.
- Kuraeni, *et.al.* (2019). Pengaruh Penerapan Metode Pair Checks Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Palimanan Kabupaten Cirebon. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1): 28–48.
- Lubis, *et.al.* (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Abad 21 Dalam Pendidikan. *ANTHOR: Education and Learning Journal* 2(5): 91–95.
- Miftahurrazikin, (2021). Pembelajaran Digital Model Instructional Games. *Jurnal Pendidikan*. 6(1): 159–166.
- Moleong. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Bandung.

- Nashrullah, *et.al.* (2023). Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data) *Metodologi Penelitian Pendidikan*. 2(4): 1-64.
- Nisya. (2019). Model-Model Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1(2): 10–13.
- Nur, *et.al.* (2024). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 2(3): 54–74.
- Ritonga, A.F. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Pair Checks. *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education* 5(1): 65–78.
- Septy,N. (2021). *Media Pembelajaran*. Jawa Barat: Tahta Media Group
- Sili & Rekoruja. (2025). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Titehena Lewolaga Dengan Menggunakan Metode Ber cerita Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 2(2): 1–7.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Simamora. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Pair Check Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP N 3 Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 3(3): 89–98.
- Sili & Rekoruja. (2025). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Titehena Lewolaga Dengan Menggunakan Metode Ber cerita Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 2(2): 1–7.
- Siregar, (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (JITK)*. 2(2): 15–26.
- Slamet & Maarif. (2014). Pengaruh Bentuk Tes Formatif Asosiasi Pilihan Ganda Dengan Reward Dan Punishment Score Pada Pembelajaran Matematika Siswa SMA. *Infinity Journal* 3(1): 59–80.
- Ujud, (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi* 6(2): 37–47.
- Utami, *et.al.* (2021). Meta-Analisis Pembelajaran Kooperatif Di Indonesia Meta-Analysis of Cooperative Learning in Indonesia.” *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* 7(1): 6–15.

- Wena, M. (2009). *Strategis Pembelajaran Inovatif Konteporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusra, *et.al.* (2021). Pengelolaan LKP Pada Masa Pandemi Covid. *Journal Of Lifelong Learning*. 4(1): 4-8.
- Zanariyah, Sri. (2024). Teknik Observasi Yang Efektif Dan Efisien Pada Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). *Jurnal Pengapdian Multidisiplin* 4(2): 1-4.

LAMPIRAN

Lampiran 01. Modul Ajar Siklus I dan II

MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI

Profil Peserta Didik	: Siswa Reguler
Nama	: Fransisak Klarita Eka
Sekolah	: SMPN 1 Nangaroro Satap
Fase/Kelas/Semester	: D/VII/1
Elemen	: Yesus Kristus
Judul	: Yesus Teladan Hidupku
Topik	: Yesus yang Berbelas Kasih
Alokasi Waktu	: 3 x 3 JP
Profil Pelajar Pancasila	: Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia; Gotong royong; Berkebinekaan global: Mandiri; Bernalar kritis; Kreatif
Model	: <i>Pair Check</i>
Tahun Penyusunan	: 2025

KEGIATAN PEMBELAJARAN
Langkah-langkah ataupun urutan pertemuan pembelajaran berikut ini tidak kaku. Setelah guru melakukan asesmen awal kepada peserta didik, guru dapat menyesuaikan kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

No	Kegiatan Pembelajaran
	Kegiatan Awal (15 menit)
1	Orientasi: 1. Guru menyampaikan salam sesuai dengan budaya sekolah 2. Guru mengajak peserta didik berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran. 3. guru mengecek kehadiran peserta didik
2	Apersepsi: 1. Guru mengajukan pertanyaan pemantik: a. Apakah anak -anak pernah mendengar kata belas kasih b. Apakah kalian pernah melihat seseorang menunjukkan belas kasih? Ceritakan ! 2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan menjelaskan apa itu belas kasih
3	Guru menjelaskan alur proses kegiatan pembelajaran dan penilaian yang akan dilaksanakan.
	Kegiatan Inti (90 menit)
4	Guru Menjelaskan Konsep a) Guru menjelaskan konsep ” Belas Kasih ‘ berdasarkan ajaran gereja dan Kitab Suci (hlm 124-124).

	b) Guru memberikan contoh-contoh kongkret tindakan belas kasih yang dilakukan Yesus
	Pembentukan Kelompok - Guru membagi kelas menjadi beberapa tim, masih-masih terdiri dari 4 orang. - Dalam setiap tim, guru meminta siswa untuk berpasangan. - Setiap pasangan kemudian menentukan siap yang menjadi Pelatih dan siap yang menjadi Partner
6 .	Sesi 1: Partner mengerjakan soal (LK -1) - Guru membagikan soal kepada setiap “Partner”. - Jelaskan apa yang dimaksud dengan belas kasih menurut ajaran Yesus? - Berikan contoh tindakan pengampunan yang pernah kamu lakukan? - Bagaimana kita dapat meneladani belas kasih Yesus dalam kehidupan sehari-hari? - Partner mengerjakan secara individu - Pelatih bertugas mengamati dan mengecek jawaban “Partner”. Jika jawaban benar, “Pelatih” memberikan kupon kepada “Partner”.
6	Sesi 2 : bertukar Peran Soal (LK-2) “Pelatih” dan “Partner” bertukar peran - Guru membagikan soal - Rumuskan ajaran Yesus tentang pengampunan berdasarkan kisah Yoh. 8:2-11? - Apa maksud dari mengampuni “bukan tujuh kali, melainkan tujuh puluh kali tujuh kali”? - Apa saja yang dapat kita teladan dari Yesus mengenai pengampunan? “Pelatih” mengerjakan soal “Partner” bertugas mengamati dan mengecek jawaban “Pelatih”. Jika jawaban benar “Partner” memberikan kupon kepada “Pelatih”
7	Diskusi Tim - Setiap pasangan kembali ke tim awal (berempat). - Seriap pasangan mencocokkan jawaban mereka dan berdiskusi untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam
8	Pembahasan dan Arahan dari Guru - Guru membahas soal yang dianggap sulit - Guru memberikan arahan dan penegasan terhadap jawaban yang benar
Kegiatan Akhir	
9	Evaluasi - Guru meminta setiap kelompok untuk menghitung jumlah kupon yang mereka peroleh - Kelompok yang terbanyak menerima kupon akan diberikan hadiah
10	Refleksi Guru meminta siswa untuk menyampaikan apa yang mereka pelajari dari kegiatan pembelajaran hari ini
11	Penutup Guru bersama peserta didik mengakhiri kegiatan belajar dengan berdoa.
	Asesmen - asesmen formatif: partisipasi dalam diskusi, ketepatan jawaban - asesmen Sumatif mengerjakan soal

MODUL AJAR SIKLUS II
PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI

Profil Peserta Didik : Siswa Reguler

Nama : Fransisak Klarita Eka
 Sekolah : SMPN 1 Nangaroro Satap
 Fase/Kelas/Semester : D/VII/1
 Elemen : Yesus Kristus
 Judul : Yesus Teladan Hidupku
 Topik : Yesus Sang Pengampun
 Alokasi Waktu : 3 x 3 JP
 Profil Pelajar Pancasila : Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia;
 Gotong royong; Berkebinekaan global: Mandiri;
 Bernalar kritis; Kreatif
 Model : *Pair Check*
 Tahun Penyusunan : 2025

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-langkah ataupun urutan pertemuan pembelajaran berikut ini tidak kaku. Setelah guru melakukan asesmen awal kepada peserta didik, guru dapat menyesuaikan kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

No	Kegiatan Pembelajaran
Kegiatan Awal (15 menit)	
1	Orientasi: 1. Guru menyampaikan salam sesuai dengan budaya sekolah 2. Guru mengajak peserta didik berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran. 3. guru mengecek kehadiran peserta didik
2	Apersepsi: 1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran 2. Guru mengajukan pertanyaan pemantik: a. Apakah yang kalian pikirkan ketika mendengar kata pengampunan? b. Apakah kalian pernah merasa sulit untuk mengampuni seseorang? Mengapa! c. Menurutmu, mengapa pengampunan itu penting? d. Apakah perbedaan antara “memafkan” dan “melupakan”?
3	Guru menjelaskan alur proses kegiatan pembelajaran dan penilaian yang akan dilaksanakan.
Kegiatan Inti (90 menit)	
4	Guru Menjelaskan Konsep 1. Guru menjelaskan konsep pengampunan menurut ajaran Yesus 2. Guru menekankan bahwa pengampunan adalah tindakan kasih yang membebaskan dan memulihkan hubungan (Referensi buku guru hlm.134-135).
	Pembentukan Kelompok 1. Guru membagi kelas menjadi beberapa tim, masih-masih terdiri dari 4 orang. 2. Dalam setiap tim, guru meminta siswa untuk berpasangan. 3. Setiap pasangan kemudian menentukan siap yang menjadi Pelatih dan siap

	yang menjadi Partner
6 .	Sesi 1: Partner mengerjakan soal (LK -1) - Guru membagikan soal kepada setiap “Partner”. - Jelaskan dengan singkat makna pengampunan yang dilakukan Yesus dalam kisah perempuan yang berzina (Yoh.8:2-11)! - Bagaimana sikap orang banyak terhadap perempuan yang berzina? Mengapa? - Bagaimana sikap dan tindakan Yesus terhadap perempuan yang berzina? Mengapa? - Partner mengerjakan secara individu - Pelatih bertugas mengamati dan mengecek jawaban “Partner”. Jika jawaban benar, “Pelatih” memberikan kupon kepada “Partner”.
6	Sesi 2 : bertukar Peran Soal (LK-2) “Pelatih” dan “Partner” bertukar peran - Guru membagikan soal - Berdasarkan bacaan Lukas 6:27-37, tindakan belas kasih seperti apa yang dilakukan oleh Yesus? - Mengapa Yesus melakukan tindakan belas kasih? - Menurut Fratelli Tutti Artikel 63, bagaimana mewujudkan kasih yang dikehendaki Yesus dalam kehidupan sehari-hari? - Perbuatan berbelas kasih apa saja yang dapat kalian lakukan untuk meneladan sikap Yesus? “Pelatih” mengerjakan soal “Partner” bertugas mengamati dan mengecek jawaban “Pelatih”. Jika jawaban benar “Partner” memberikan kupon kepada “Pelatih”
7	Diskusi Tim - Setiap pasangan kembali ke tim awal (berempat). - Seriap pasangan mencocokkan jawaban mereka dan berdiskusi untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam
8	Pembahasan dan Arahan dari Guru - Guru membahas soal yang dianggap sulit - Guru memberikan arahan dan penegasan terhadap jawaban yang benar
Kegiatan Akhir	
9	Evaluasi - Guru meminta setiap kelompok untuk menghitung jumlah kupon yang mereka peroleh - Kelompok yang terbanyak menerima kupon akan diberikan hadiah
10	Refleksi Guru meminta siswa untuk menyampaikan apa yang mereka pelajari dari kegiatan pembelajaran hari ini - Menggali pengalaman pribadi dan yang ada dalam Masyarakat mengenai fenomena pengampunan. - Menemukan permasalahan yang ada tentang pengampunan. - Dapat bekerja sama dalam kelompok untuk mendalami permasalahan tentang pengampunan berdasarkan ajaran serta keteladanan Yesus Sang Pengampun.
11	Penutup Guru bersama peserta didik mengakhiri kegiatan belajar dengan berdoa.

Lampiran 02. Kisi-kisi Soal Siklus I dan II

KISI-KISI SOAL SIKLUS I MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK MATERI: YESUS YANG BERBELAS KASIH KELAS : VII

Materi	Indikator	Bentuk Soal	No Soal	Butir Soal	Kunci Jawaban
Tes					
Yesus yang Berbelas Kasih	Memahami makna dasar dari belas kasih	PG	1	Yesus seringkali menunjukkan belas kasih kepada orang-orang yang menderita. Apa arti dari belas kasih? a. Marah kepada orang yang bersalah b. Merasa sedih dan ingin membantu orang yang kesulitan c. Menghukum orang yang berbuat dosa d. Mengejek orang yang berbeda	B
	Memahami tokoh dalam kisah orang Samaria yang murah hati	PG	2	Dalam kisah orang Samaria yang murah hati, siapakah yang menunjukkan belas kasih kepada orang yang dirampok dan ditinggalkan di jalan? a. Imam b. Orang Lewi c. Orang Samaria d. Orang Farisi	C
		PG	3	Mengapa orang Samaria mau menolong orang yang dirampok, padahal orang itu bukan dari golongannya? a. Karena ia mengharapkan imbalan b. Karena ia merasa kasihan dan ingin menolong sesama manusia c. Karena ia takut dihukum d. Karena ia diperintah oleh Yesus	B
	Memahami tindakan yesus dalam Injil Luk 7:11-17	PG	4	Yesus menyembuhkan banyak orang sakit. Apa yang mendorong Yesus untuk melakukan mukjizat penyembuhan? a. Ingin dipuji oleh banyak orang b. Merasa kasihan melihat penderitaan orang sakit c. Ingin menunjukkan kekuatannya d. Ingin mendapatkan uang	B

	Memahami tindakan Yesus dalam Injil Mat 15:32-28	PG	5	Kisah tentang Yesus memberi makan lima ribu orang menunjukkan bahwa Yesus berbelas kasih kepada... a. Orang yang kaya dan berkuasa b. Orang yang lapar dan membutuhkan makanan c. Orang yang sehat dan kuat d. Orang yang jahat dan berdosa	B
	Memahami tindakan Yesus setelah membangkitkan Lazarus	PG	6	Apa yang dilakukan Yesus setelah membangkitkan Lazarus dari kematian? a. Menjauhi Lazarus karena takut tertular penyakit b. Membiarkan Lazarus pergi sendiri c. Memeluk Lazarus dan menghibur keluarganya d. Meminta imbalan dari keluarga Lazarus	C
	Memahami sikap Yesus dalam kehidupan sehari-hari	PG	7	Yesus seringkali mengampuni orang-orang yang berdosa. Mengapa Yesus mau mengampuni mereka? a. Karena Yesus tidak peduli dengan dosa b. Karena Yesus ingin orang berdosa bertobat dan kembali kepada Allah c. Karena Yesus takut kepada orang berdosa d. Karena Yesus ingin dipuji sebagai orang yang baik	B
		PG	8	Bagaimana cara kita meneladani belas kasih Yesus dalam kehidupan sehari-hari? a. Menjauhi orang yang miskin dan sakit b. Membantu teman yang kesulitan dan menyayangi semua orang c. Membalas kejahatan dengan kejahatan d. Menghakimi orang yang berbuat dosa	B
		PG	9	Saat kita berbuat salah dan menyesal, apa yang seharusnya kita lakukan? a. Menyalahkan orang lain b. Menyembunyikan kesalahan kita c. Meminta maaf kepada orang yang kita sakiti dan memohon ampun kepada Allah d. Melarikan diri dari masalah	C

		PG	10	Belas kasih Yesus mengajarkan kita untuk... a. Egois dan hanya memikirkan diri sendiri b. Acuh tak acuh terhadap penderitaan orang lain c. Peduli, berbagi, dan mengasihi semua orang tanpa memandang perbedaan d. Menghakimi orang lain berdasarkan penampilan atau status sosial	C
--	--	----	----	--	---

KISI-KISI SOAL SIKLUS II
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
MATERI: YESUS SANG PENGAMPUN
KELAS : VII

Materi	Indikator	Bentuk Soal	No Soal	Butir Soal	Kunci Jawaban
Tes					
Yesus Sang Pengampun	Memahami alasan utama mengapa Yesus mengampuni orang berdosa.	PG	1	Mengapa Yesus seringkali mengampuni orang-orang yang berdosa? - Karena Yesus tidak peduli dengan dosa. - Karena Yesus ingin menunjukkan bahwa semua orang pantas mendapatkan kesempatan kedua. - Karena Yesus takut kepada orang berdosa. - Karena Yesus ingin orang berdosa memuji-Nya.	B
	Memahami makna ungkapan "mengampuni" dalam teks Kitap Suci	PG	2	Dalam kisah wanita yang berzinah yang dibawa kepada Yesus, apa yang Yesus katakan kepada wanita itu setelah Ia menyelamatkannya dari hukuman raja? - Kamu bebas melakukan dosa lagi. - Pergilah, dan jangan berbuat dosa lagi. - Kamu harus dihukum karena dosamu. - Aku tidak mengenalmu.	B
		PG	3	Apa yang dimaksud dengan ungkapan "mengampuni tujuh puluh kali tujuh kali" yang diajarkan oleh Yesus? - Kita harus mengampuni orang yang bersalah kepada kita sebanyak 490 kali. - Kita harus mengampuni orang yang bersalah kepada kita hanya jika mereka meminta maaf. - Kita harus mengampuni orang yang bersalah kepada kita tanpa batas. - Kita tidak perlu mengampuni orang yang melakukan kesalahan yang sangat besar.	C

Materi	Indikator	Bentuk Soal	No Soal	Butir Soal	Kunci Jawaban
	Memahami pentingnya pengampunan yang ajarkan Yesus	PG	4	Mengapa pengampunan itu penting dalam ajaran Yesus? a. Karena pengampunan hanya menguntungkan orang yang diampuni. b. Karena pengampunan membantu kita untuk melupakan kesalahan orang lain. c. Karena pengampunan membebaskan kita dari kebencian dan kemarahan, serta memulihkan hubungan kita dengan Allah dan sesama. d. Karena pengampunan membuat kita terlihat lebih baik dari orang lain.	C
		PG	5	Siapakah yang menjadi teladan utama dalam memberikan pengampunan? a. Yudas Iskariot b. Herodes c. Yesus Kristus d. Petrus	C
		PG	6	Siapakah yang diampuni oleh Yesus di kayu salib? a. Hanya orang-orang yang baik dan saleh. b. Hanya orang-orang yang mengasihi Yesus. c. Semua orang yang percaya kepada-Nya, termasuk para prajurit yang menyalibkan-Nya. d. Tidak ada seorang pun.	C
	Menerapkan sikap menerima permintaan maaf dan memberikan kesempatan kedua kepada orang yang telah meminta maaf.	PG	7	Bagaimana seharusnya sikap kita terhadap orang yang telah meminta maaf atas kesalahannya? a. Tetap menyimpan dendam dan tidak mempercayai mereka lagi. b. Mencari cara untuk membalas dendam. c. Menerima permintaan maaf mereka dan memberikan kesempatan kedua. d. Menceritakan kesalahan mereka kepada orang lain.	C
	Memahami bahwa tindakan Yesus makan bersama	PG	8	Mengapa Yesus sering makan bersama dengan orang-orang berdosa dan orang-orang yang	B

Materi	Indikator	Bentuk Soal	No Soal	Butir Soal	Kunci Jawaban
	orang berdosa			dianggap rendah oleh masyarakat? - Karena Yesus menyetujui perbuatan dosa mereka. - Karena Yesus ingin menunjukkan kasih dan penerimaan-Nya kepada semua orang, serta mengajak mereka untuk bertobat. - Karena Yesus tidak punya teman lain. - Karena Yesus ingin membuat orang-orang Farisi marah.	
	Mengidentifikasi contoh-contoh tindakan pengampunan dalam kehidupan sehari-hari	PG	9	Apa yang dapat terjadi jika kita tidak mau mengampuni orang lain? - Kita akan merasa bahagia dan puas. - Kita akan semakin dekat dengan Tuhan. - Kita akan dipuji oleh banyak orang. - Kita akan merasa pahit, marah, dan terbebani, serta menjauhkan diri dari Tuhan.	D
		PG	10	Contoh tindakan pengampunan dalam kehidupan sehari-hari adalah... - Menghukum teman yang berbuat salah. - Marah kepada orang tua yang memarahi kita. - Memaafkan saudara yang telah merusak mainan kita. - Menjelek-jelekkan teman yang tidak sependapat dengan kita.	C

Lampiran 03. Observasi Aktivitas Guru Siklus I

NO.	AKTIVITAS PEMBELAJARAN	ASPEK PENILAIAN	CATATAN
A	PENDAHULUAN		
1	Guru memulai pelajaran dengan memberikan salam, bertegur sapa, dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa	4	Guru sangat menunjukkan kualitas dari pernyataan
2	Guru melakukan absensi kehadiran siswa	3	Guru telah menunjukkan kualitas dari pernyataan
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4	Guru sangat menunjukkan kualitas dari pernyataan
4	Guru menjelaskan mengenai teknik penilaian selama proses pembelajaran	2	Guru sedikit menunjukkan kualitas dari pernyataan
B	KEGIATAN INTI		
5.	Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang masing-masing orang.	4	Guru sangat menunjukkan kualitas dari pernyataan
6	Guru membagikan lagi kelompok-kelompok siswa tersebut menjadi berpasangan-pasangan. Jadi akan ada partner A dan partner B pada kedua pasangan	4	Guru sangat menunjukkan kualitas dari pernyataan
7	Guru memberikan setiap pasangan soal	4	Guru sangat menunjukkan kualitas dari pernyataan
8	Guru memberikan kesempatan kepada partner A untuk mengerjakan soal, sementara partner B mengamati, memberikan motivasi, bimbingan (bila di perlukan) partner A mengerjakan soal	3	Guru telah menunjukkan kualitas dari pernyataan
9	Setelah itu, kedua partner bertukar peran: partner B mengerjakan soal dan partner A memberikan dukungan serta bimbingan.	4	Guru sangat menunjukkan kualitas dari pernyataan
10	Setelah menyelesaikan soal, pasangan tersebut memeriksa hasil pekerjaan mereka dengan pasangan lain berada dalam kelompok yang sama	3	Guru telah menunjukkan kualitas dari pernyataan
11	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kesamaan jawaban atau cara penyelesaian yang tepat, serta membimbing pasangan yang masih mengalami kesulitan	2	Guru sedikit menunjukkan kualitas dari pernyataan
C	PENUTUP		

12	Guru memberikan tes akhir kepada setiap siswa dalam bentuk soal pilihan ganda dan siswa mengerjakan soal, serta mengumpulkan jawaban kepada guru	4	Guru sangat menunjukkan kualitas dari pernyataan
13	Guru dan siswa kemudian melakukan refleksi singkat mengenai kegiatan pembelajaran	3	Guru telah menunjukkan kualitas dari pernyataan
14	Guru mengajak siswa untuk menutup pelajaran dengan doa	3	Guru telah menunjukkan kualitas dari pernyataan
Jumlah skor yang diperoleh		47	
Jumlah skor maksimal		56	
Persentase		84%	

Keterangan Nilainya: Sangat baik (4); Baik (3); cukup baik (2); kurang baik (1)

1. Dikatakan kurang baik : Jika guru tidak menunjukkan kualitas dari pernyataan.
2. Dikatakan cukup baik : Jika guru sedikit menunjukkan kualitas dari pernyataan.
3. Dikatakan baik : Jika guru telah menunjukkan kualitas dari pernyataan.
4. Dikatakan sangat baik : Jika guru sangat menunjukkan kualitas dari pernyataan.

Skor minimal 75%

Skor Maksimal 56%

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100\%}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

$$\frac{47 \times 100\%}{56} = 84\%$$

Riti, 24 Oktober 2025
Observer

Adelheit Bupu, S.Pd

Lampiran 04: Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Penilaian Observasi terhadap Siswa															Jumlah
No	Nama	Pendahuluan			Kegiatan Inti						Penutup				
		Salam	Doa	Mendengar guru	Bentuk kelompok	Keaktifan siswa dalam diskusi	Kerja sama dalam pasangan	Persentase hasil diskusi	Memberi umpan balik	Menyimpulkan	Mendengarkan guru				
											Doa	Doa			
1	Indi	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	37 (84,09)		
2	Aurel	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	37 (84,09)		
3	Celsi	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	37 (84,09)		
4	Emon	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	31 (70,45)		
5	Femi	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	30 (81,81)		
6	Cika	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	31 (70,54)		
7	Brian	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	34 (77,27)		
8	Lion	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	26 (59,09)		
9	Jors	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32 (72,72)		
10	Julian	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	36 (81,81)		
11	Mey	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	35 (79,54)		
12	Febri	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	35 (79,54)		
13	Trince	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32 (72,72)		
14	Vera	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	28 (63,63)		

Penilaian Observasi terhadap Siswa													
No	Nama	Pendahuluan			Kegiatan Inti					Penutup			Jumlah
		Salam	Doa	Mendengar guru	Bentuk kelompok	Keaktifan siswa dalam diskusi	Kerja sama dalam pasangan	Persentase hasil diskusi	Memberi umpan balik	Menyimpulkan	Mendengarkan guru	Doa	
15	Mario	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	31 (70,45)
16	Revan	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	35 (79,54)
17	Pedro	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34 (77,27)
18	Rojer	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	26 (59,09)
19	Kelvin	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	35 (79,54)
20	Stevan	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32 (72,72)

Keterangan Nilainya: Sangat baik (4); Baik (3); cukup baik (2); kurang baik (1)

1. Dikatakan kurang baik : Jika guru tidak menunjukkan kualitas dari pernyataan.
2. Dikatakan cukup baik : Jika guru sedikit menunjukkan kualitas dari pernyataan.
3. Dikatakan baik : Jika guru telah menunjukkan kualitas dari pernyataan.
4. Dikatakan sangat baik : Jika guru sangat menunjukkan kualitas dari pernyataan.

Skor nilai minimal 75

Jumlah skor yang diperoleh X 100%

Jumlah skor maksimal (44)

Riti, 24 Oktober 2025

Observer

Ermelinda Bewo Gore, S.Pd.

Lampiran 05. Observasi Aktivitas Guru Siklus II

NO.	AKTIVITAS PEMBELAJARAN	ASPEK PENILAIAN	CATATAN
A	PENDAHULUAN		
1	Guru memulai pelajaran dengan memberikan salam, bertegur sapa, dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa	4	Guru sangat menunjukkan kualitas dari pernyataan
2	Guru melakukan absensi kehadiran siswa	4	Guru sangat menunjukkan kualitas dari pernyataan
3	Guru memberikan apresiasi kepada siswa	3	Guru telah menunjukkan kualitas dari pernyataan
4	Guru menjelaskan mengenai teknik penilaian selama proses pembelajaran	4	Guru sangat menunjukkan kualitas dari pernyataan
B	KEGIATAN INTI		
5.	Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang masing-masing orang.	4	Guru sangat menunjukkan kualitas dari pernyataan
6	Guru membagikan lagi kelompok-kelompok siswa tersebut menjadi berpasangan-pasangan. Jadi akan ada partner A dan partner B pada kedua pasangan	4	Guru sangat menunjukkan kualitas dari pernyataan
7	Guru memberikan setiap pasangan soal	4	Guru sangat menunjukkan kualitas dari pernyataan
8	Guru memberikan kesempatan kepada partner A untuk mengerjakan soal, sementara partner B mengamati, memberikan motivasi, bimbingan (bila di perlukan) partner A mengerjakan soal	4	Guru telah menunjukkan kualitas dari pernyataan
9	Setelah itu, kedua partner bertukar peran: partner B mengerjakan soal dan partner A memberikan dukungan serta bimbingan.	4	Guru sangat menunjukkan kualitas dari pernyataan
10	Setelah menyelesaikan soal, pasangan tersebut memeriksa hasil pekerjaan mereka dengan pasangan lain berada dalam kelompok yang sama	4	Guru sangat menunjukkan kualitas dari pernyataan
11	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kesamaan jawaban atau cara penyelesaian yang tepat, serta membimbing pasangan yang masih mengalami kesulitan	3	Guru telah menunjukkan kualitas dari pernyataan

C	PENUTUP		
12	Guru memberikan tes akhir kepada setiap siswa dalam bentuk soal pilihan ganda dan siswa mengerjakan soal, serta mengumpulkan jawaban kepada guru	4	Guru sangat menunjukkan kualitas dari pernyataan
13	Guru dan siswa kemudian melakukan refleksi singkat mengenai kegiatan pembelajaran	3	Guru telah menunjukkan kualitas dari pernyataan
14	Guru mengajak siswa untuk menutup pelajaran dengan doa	4	Guru sangat menunjukkan kualitas dari pernyataan
	Jumlah skor yang diperoleh	53	
	Jumlah skor maksimal	56	
	Persentase	95%	

Keterangan Nilainya: Sangat baik (4); Baik (3); cukup baik (2); kurang baik (1)

1. Dikatakan kurang baik : Jika guru tidak menunjukkan kualitas dari pernyataan.
2. Dikatakan cukup baik : Jika guru sedikit menunjukkan kualitas dari pernyataan.
3. Dikatakan baik : Jika guru telah menunjukkan kualitas dari pernyataan.
4. Dikatakan sangat baik : Jika guru sangat menunjukkan kualitas dari pernyataan.

Skor minimal 75%

Skor Maksimal 56%

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100\%}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

$$\frac{47 \times 100\%}{56} = 95\%$$

Riti, 27 Oktober 205

Observer

Adelheit Bupu, S.Pd

Lampiran 06. Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama	Penilaian Observasi terhadap Siswa											Jumlah
		Pendahuluan			Kegiatan Inti					Penutup			
		Salam	Doa	Mendeng r guru	Bentuk kelompok	Keaktifan siswa dalam diskusi	Kerja sama dalam pasangan	Persentas e hasil diskusi	Memberi umpan balik	Menyimp nkan	Mendenga rkan guru	Doa	
1	Indi	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	42 (95,45)
2	Aurel	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	43 (97,72)
3	Celsi	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	41 (93,18)
4	Emon	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	41 (93,18)
5	Femi	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	35 (79,54)
6	Cika	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	35 (79,54)
7	Brian	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	39 (88,63)
8	Lion	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33 (75,00)
9	Jors	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	38 (86,36)
10	Julian	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	41 (93,18)
11	Mey	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	37 (84,09)
12	Febri	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	37 (84,09)
13	Trince	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	35 (79,54)
14	Vera	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35 (79,54)
15	Mario	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34 (77,27)

No	Nama	Penilaian Observasi terhadap Siswa											Jumlah
		Pendahuluan			Kegiatan Inti				Penutup				
		Salam	Doa	Mendengar guru	Bentuk kelompok	Keaktifan siswa dalam diskusi	Kerja sama dalam pasangan	Persentase hasil diskusi	Memberi umpan balik	Menyimpulkan	Mendengarkan guru	Doa	
16	Revan	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	37 (84,09)
17	Pedro	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	35 (79,54)
18	Rojer	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	38 (86,36)
19	Kelvin	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	42 (95,45)
20	Stevan	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	36 (81,81)

Keterangan Nilainya: Sangat baik (4); Baik (3); cukup baik (2); kurang baik (1)

1. Dikatakan kurang baik : Jika guru tidak menunjukkan kualitas dari pernyataan.
2. Dikatakan cukup baik : Jika guru sedikit menunjukkan kualitas dari pernyataan.
3. Dikatakan baik : Jika guru telah menunjukkan kualitas dari pernyataan.
4. Dikatakan sangat baik : Jika guru sangat menunjukkan kualitas dari pernyataan.

Skor nilai minimal 75

Jumlah skor yang diperoleh X 100%

Jumlah skor maksimal (44)

Riti, 27 Oktober 2025

Observer

Ermilinda Bewo Gore, S,Pd

Lampiran 07. Dokumentasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

Siklus I

❀ I'AM CUTE ! ❀

No. _____ Date: _____

Nama: Julianus Batu woda
Kelas: VII (7)
Mapel: Pendidikan agama katolik

1. B ✓	6. B X	B: 5 S: 5 50
2. B X	7. B ✓	
3. A X	8. B ✓	
4. B ✓	9. C ✓	
5. A X	10. B D X	

70



©KRY Follow Your own path

No. _____ Date: _____

Nama: Mahes F. Darta WE
Kelas: VII
Materi Pelajaran: Pendidikan Agama katolik

1. B ✓	6. A X	70
2. D X	7. B ✓	
3. C X	8. B ✓	
4. B ✓	9. C ✓	
5. B ✓	10. C ✓	

Siklus II

Tes

No. _____ Date: _____

Nama: Gregorius F. Dae Bhado
Kelas: VII
Mapel: Agama katolik

1. B ✓	6. C ✓	100
2. B ✓	7. C ✓	
3. C ✓	8. D ✓	
4. C ✓	9. D ✓	
5. C ✓	10. C ✓	

Tes

No. _____ Date: _____

Nama: MARIA R. DEA
Kelas: VII
Mapel: Agama katolik

1. B ✓	6. C ✓	90
2. B ✓	7. C ✓	
3. A X	8. D ✓	
4. C ✓	9. D ✓	
5. C ✓	10. C ✓	

Lampiran 08. Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan II

Siklus I



Siklus II

